

KKN Mandiri Pendampingan Guru Tpq Melalui Pelatihan Teknologi Dan Metode Pembelajaran Inovatif Untuk Peningkatan Kualitas SDM di TPQ Mergowati

¹⁾Ita Oktavia*, ²⁾M. Asep Pratama

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Satya Medina, Indonesia

Email Corresponding: itaoktavia11@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Pengabdian Masyarakat
TPQ Mergowati
Metode Pembelajaran Inovatif
Asset-Based Community
Development (ABCD)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan KKN mandiri ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada guru TPQ Mergowati melalui pelatihan teknologi dan metode pembelajaran inovatif. Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan KKN Mandiri Inisnu Temanggung adalah Asset-based community development (ABCD) dianggap sebagai pendekatan yang tepat. Hal ini karena ABCD merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial di mana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya atau yang seringkali disebut dengan Community-Driven Development (CDD). Dengan adanya KKN Mandiri di Desa Mergowati, diharapkan TPQ dapat bertransformasi menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan nilai-nilai keagamaan, tetapi juga mempersiapkan generasi yang memiliki integritas, moralitas, dan kompetensi untuk menghadapi tantangan kehidupan modern.

ABSTRACT

Keywords:

Real Work Lecture (KKN)
Community Service
TPQ Mergowati
Innovative Learning Methods
Asset-Based Community
Development (ABCD)

Real Work Lecture (KKN) is a form of student service to the community. This independent KKN activity aims to provide assistance to TPQ Mergowati teachers through technology training and innovative learning methods. The approach method used in the implementation of Inisnu Temanggung Mandiri KKN is Asset-based community development (ABCD) considered the right approach. This is because ABCD is an approach to community development that is in a large stream of trying to realize a social life order where the community becomes the actor and determinant of development efforts in its environment or what is often called Community-Driven Development (CDD). With the existence of Independent KKN in Mergowati Village, it is hoped that TPQ can transform into an educational institution that not only teaches religious values, but also prepares a generation that has integrity, morality, and competence to face the challenges of modern life.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan di mana mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk belajar dengan cara hidup di tengah masyarakat. Mereka akan mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah yang ada secara langsung, serta berupaya meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Tujuannya adalah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan nilai tambah yang lebih besar dari pendidikan tinggi. Bagi perguruan tinggi, pelaksanaan KKN bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. KKN membantu mahasiswa untuk memahami hubungan antara materi kurikulum di kampus dengan realita pembangunan di masyarakat.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa ditempatkan di berbagai wilayah selama sekitar satu bulan. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman interaksi sosial dengan masyarakat setempat dan berkontribusi pada pembangunan desa. Mahasiswa akan bekerja sama dalam melaksanakan program kerja yang telah direncanakan oleh setiap kelompok, dengan dukungan dari masyarakat setempat. Umumnya, KKN memiliki tiga tujuan utama. Pertama, sebagai tempat belajar bagi peserta KKN untuk mengaplikasikan ilmu dan keahlian yang diperoleh selama pendidikan di perguruan tinggi, dengan prosedur yang terstruktur. Kedua, memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa dalam membantu pembangunan di masyarakat. Ketiga, KKN merupakan kesempatan untuk menciptakan hubungan kemitraan antara universitas dan masyarakat, serta dapat digunakan sebagai media promosi perguruan tinggi kepada masyarakat.

Menurut Farida dan Anjani (2019), kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) dibentuk dari berbagai program studi dengan tujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan keterampilan kepemimpinan dalam melaksanakan program kerja yang telah direncanakan. Kepemimpinan mahasiswa akan terbentuk melalui pengalaman yang didapat selama menjalankan tugas. Mahasiswa akan memperoleh kepercayaan diri, keberanian berbicara di depan umum, keterampilan komunikasi yang lebih baik, serta pengalaman yang bermanfaat bagi seluruh warga desa.

Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Mergowati Memiliki program kerja yang mengarah kepada masyarakat, tetapi program kerja yang rutin dilaksanakan adalah mengajar di TPQ, maka dari itu kami akan membahas tentang peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan inovasi baru untuk mengajar di pendidikan non formal. Bagaimana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan para mahasiswa di desa tersebut akan di bahas di artikel ini.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan akhlak generasi muda. Namun, para pengelola TPQ, khususnya para guru, menghadapi tantangan berupa keterbatasan dalam metode pembelajaran dan pemanfaatan teknologi. Di era digital ini, kemampuan guru TPQ untuk mengadaptasi teknologi dan menerapkan metode pembelajaran inovatif sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Ini selaras dengan tujuan nasional untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif dan berakhlak mulia.

Peningkatan kualitas SDM di TPQ tidak hanya bergantung pada kemampuan pengajar dalam menguasai materi, tetapi juga pada kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi dan metode pembelajaran yang tepat. Pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan ini akan memberikan pengajar alat dan strategi yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan para santri dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ilmu yang diberikan.

Selain itu, pelatihan ini juga turut berperan dalam pengembangan profesionalisme pengajar di TPQ. Dengan adanya pelatihan yang terstruktur, pengajar dapat secara terus-menerus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga mampu menghadapi

tantangan dalam dunia pendidikan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, pelatihan teknologi dan metode pembelajaran inovatif merupakan langkah strategis dalam upaya peningkatan kualitas SDM di TPQ.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini adalah Asset-Based Community Development (ABCD). Pendekatan ini memfokuskan pada kekuatan dan potensi yang sudah ada dalam komunitas, untuk memfasilitasi pengembangan masyarakat melalui pemberdayaan sumber daya lokal, baik dalam bentuk keterampilan, pengetahuan, maupun sarana prasarana yang tersedia.

Tahapan pelaksanaan kegiatan KKN dengan pendekatan ABCD adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Potensi Komunitas: Mahasiswa KKN melakukan observasi dan wawancara dengan masyarakat setempat, khususnya pengelola dan pengajar di TPQ Mergowati, untuk mengetahui potensi dan kekuatan yang ada, seperti pengalaman mengajar, keterampilan teknologi, dan keterbukaan terhadap inovasi.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM): Pelatihan diberikan kepada guru-guru TPQ mengenai pemanfaatan teknologi dan metode pembelajaran inovatif. Pelatihan ini meliputi penggunaan media pembelajaran digital, aplikasi pendidikan, serta metode pengajaran yang interaktif dan menarik bagi anak-anak, agar materi pembelajaran lebih efektif.
3. Penerapan dan Monitoring: Setelah pelatihan, para guru diharapkan dapat mengaplikasikan teknologi dan metode baru dalam pengajaran di TPQ. Mahasiswa KKN terus mendampingi guru-guru dalam penerapan tersebut dan memberikan feedback serta bantuan bila diperlukan.
4. Evaluasi dan Umpan Balik: Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat efektivitas pelatihan yang diberikan serta perbaikan yang perlu dilakukan. Umpan balik dari guru-guru TPQ dan masyarakat juga sangat penting untuk mengukur keberhasilan program ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN Mandiri yang dilakukan di TPQ Mergowati menunjukkan adanya perubahan positif dalam kualitas pembelajaran yang diterapkan. Beberapa hasil yang diperoleh selama pelaksanaan KKN antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Setelah diberikan pelatihan teknologi dan metode inovatif, guru-guru TPQ mulai menggunakan berbagai aplikasi pendidikan dan media digital dalam proses belajar mengajar. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak.
2. Peningkatan Keterampilan Guru: Guru-guru TPQ yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi kini dapat menggunakan perangkat teknologi dengan lebih percaya diri, seperti menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis Android dan memanfaatkan berbagai sumber daya online untuk mendukung pembelajaran.
3. Transformasi Lingkungan TPQ: Dengan adanya penerapan metode pembelajaran yang lebih modern dan interaktif, suasana belajar di TPQ menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Anak-anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka.
4. Pemberdayaan Komunitas: Pendampingan yang diberikan tidak hanya kepada guru, tetapi juga kepada masyarakat sekitar. Masyarakat menunjukkan rasa kepedulian yang lebih besar terhadap pendidikan anak-anak di TPQ dan mendukung berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sana.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Mandiri yang berfokus pada pendampingan guru TPQ melalui pelatihan teknologi dan metode pembelajaran inovatif berhasil memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di TPQ Mergowati. Dengan mengadopsi pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), program ini efektif dalam memberdayakan para guru, meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi dan metode pembelajaran yang lebih up-to-date. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran di TPQ, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi anak-anak.

Selain itu, program ini turut meningkatkan keterampilan teknologi para guru, yang sebelumnya terbatas dalam penggunaannya, sehingga mereka kini dapat memanfaatkan aplikasi pembelajaran dan sumber daya online untuk mendukung proses belajar. Pendampingan yang diberikan tidak hanya terbatas pada guru, tetapi juga melibatkan masyarakat yang semakin peduli terhadap pendidikan anak-anak di TPQ. Masyarakat menunjukkan dukungan yang lebih besar terhadap upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ, yang menunjukkan adanya perubahan positif di tingkat komunitas.

Dengan demikian, KKN Mandiri ini berhasil mencapai tujuannya untuk mentransformasi TPQ Mergowati menjadi lembaga pendidikan yang lebih berkualitas, baik dalam aspek pengajaran agama maupun dalam mempersiapkan generasi dengan kompetensi dan moralitas yang siap menghadapi tantangan zaman. Program ini juga dapat dijadikan contoh bagi kegiatan serupa di desa-desa lain yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemberdayaan berbasis komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasugian, Abdul Halim, Puput, Hanny, and Eliyarista Saragih. "Peran Mahasiswa Kkn Dalam Bidang Pendidikan Di Desa Bahjoga Utara Utara." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (2023): 60–69.
- Renanda, Reni, and Jamilus Jamilus. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8, no. 2 (2024): 254–64. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4027>.
- Rudiatno, and Aldea Mita Cheryta. "Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Taman Pendidikan Al-Quran." *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4, no. 1 (2023): 57–64. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.876>.
- Subahri, Bambang, Achmad Farid, Firrizqie E Febrianty, and Isyta A Adilah. "Pemberdayaan TPQ Melalui Penguatan SDM Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Di Desa Kebonsari Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang" 1, no. 1 (2024): 23–45.
- Sufrianto, Sufrianto, Andi Makkawaru, Catrin Sudardjat, and Haryono Haryono. "Kkn Tematik Membangun Sarana Dan Prasarana Pedesaan Dengan Kemandirian Desa Tombawatu Kec. Kapoiala Kab. Konawe." *Jurnal Sultra Sains* 5, no. 1 (2023): 18–30. <https://doi.org/10.54297/sultrasains.v5i1.433>.